

# Analisis tren spasial-temporal kejadian malaria berdasarkan faktor lingkungan dan kependudukan di Kabupaten Kapuas tahun 2013-2017 = Environmental and demography factors in Kapuas Regency 2013-2017

Prisilia Oktaviyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485827&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

**ABSTRAK**  
Nama : Prisilia Oktaviyani  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul : Analisis Tren Spasial-Temporal Kejadian Malaria berdasarkan Faktor Lingkungan dan Kependudukan di Kabupaten Kapuas tahun 2013-2017  
Pembimbing : Dr. Budi Hartono, S.Si., MKM  
xviii + 127 halaman + 16 tabel + 15 gambar + 4 lampiran  
Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasite Plasmodium dan ditularkan oleh nyamuk Anopheles. Malaria merupakan salah satu masalah kesehatan yang dihadapi Indonesia dan dunia. Sehingga upaya pemberantasan malaria masuk dalam salah satu tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dan kependudukan terhadap kejadian malaria di Kabupaten Kapuas. Penelitian ini menggunakan metode ekologi yang dilakukan pada 17 kecamatan di Kabupaten Kapuas tahun 2013 – 2017. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait, yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas dan BMKG Palangkaraya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah topografi, curah hujan, luas perairan, distribusi kelambu, dan kepadatan penduduk. Untuk variabel dependen adalah kejadian malaria. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel lingkungan yaitu topografi, curah hujan, luas perairan, dan distribusi penduduk serta variabel kependudukan yaitu kepadatan penduduk berhubungan secara signifikan dengan kejadian malaria di Kabupaten Kapuas tahun 2013-2017 (nilai p < 0,1). Hasil analisis juga menunjukkan hubungan positif antara variabel topografi, luas perairan, dan distribusi kelambu dengan kejadian malaria. Sedangkan variabel curah hujan dan kepadatan penduduk menunjukkan hubungan yang negative terhadap kejadian malaria. Perlu dilakukan usaha preventif untuk mencegah kejadian malaria di Kabupaten Kapuas seperti memaksimalkan distribusi kelambu melakukan penyemprotan di rumah transmigran, menyediakan larvasida serta memperkuat data dasar malaria dengan pemetaan.  
Kata kunci: Malaria, Faktor Lingkungan, Faktor Kependudukan

---

**ABSTRACT**  
Name : Prisilia Oktaviyani  
Study Program : Public Health  
Title : Spatial-Temporal Trend Analysis of Malaria Cases Based on Environmental and Demography Factors in Kapuas Regency 2013-2017  
Counsellor : Dr. Budi Hartono, S.Si., MKM  
xviii + 127 pages + 16 tables + 15 figures + 4 attachments  
Malaria is a disease caused by the Plasmodium parasite and is transmitted by the Anopheles mosquito. Malaria is one of the health problems faced by Indonesia and the world. So that efforts to eradicate malaria are included in one of the goals of the Sustainable Development Goals (SDGs). This study aims to determine the relationship of environmental and population factors to the incidence of malaria in Kapuas District. This study used ecological methods carried out in 17 sub-districts in Kapuas District in 2013 – 2017. The data used in this study were secondary data obtained from relevant agencies, namely the Kapuas District Health Office, Kapuas Regency Central Bureau of Statistics and BMKG Palangkaraya. The independent variables in this study were topography,

rainfall, water area, distribution of bed nets, and population density. For the dependent variable is the incidence of malaria. The results of the analysis show that environmental variables, namely topography, rainfall, water area, and population distribution and population variables, namely population density are significantly associated with malaria incidence in Kapuas District in 2013-2017 (p value <0.1). The results of the analysis also showed positive relationships between the topographic, water, and netting distributions with the incidence of malaria. While the rainfall and population density variables showed a negative relationship to the incidence of malaria. Preventive efforts need to be made to prevent the incidence of malaria in the Kapuas Regency, such as maximizing the distribution of mosquito nets to spray in transmigrant homes, providing larvacides and strengthening malaria baseline data by mapping. Key words: Malaria, Environmental Factors, Demography Factor